



PERCEPAT PEMBERSIHAN SAMPAH DLH Tambah 'Trash Barrier' di Empat Sungai

YOGYA (KR) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya akan menambah pemasangan floating trash barrier atau alat penghadang sampah di sejumlah sungai. Setidaknya menambah tujuh trash barrier terpasang di empat sungai di Kota Yogya.

Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup DLH Kota Yogya Very Tri Jatmiko, menjelaskan penambahan pemasangan trash barrier tersebut

untuk mempercepat dan pembersihan sampah di sungai. "Rencana penambahan trash barrier ada tujuh titik," jelasnya, Minggu (31/8).

Menurutnya, penambahan tujuh titik trash barrier akan dipasang di Kali Winongo, Code, Manunggal dan Gajah Wong. Pengadaan tambahan trash barrier akan menggunakan anggaran APBD perubahan 2025 dengan alokasi sekitar Rp 100 juta. "Penambahannya di APBD berubah-

an. Insya Allah bisa direalisasikan setidaknya pada November," imbuhnya.

Sebelumnya telah terpasang empat titik trash barrier di dua sungai yakni Kali Code dan Kali Winongo. Trash barrier tersebut dipasang di hulu dan hilir sungai. Very menyampaikan rencananya penambahan trash barrier juga akan dipasang hulu dan hilir sungai terutama yang selama ini belum terpasang alat penghadang sampah tersebut.

Adapun fungsi trash barrier ialah untuk menangkap sampah di aliran sungai agar tidak menyebar di sepanjang badan sungai. Menurutnya pemasangan trash barrier mempermudah dan mempercepat pembersihan sampah di sungai oleh petugas pembersih sungai atau ulu-ulu. "Penambahan pemasangan trash barrier bisa mempercepat pembersihan sampah di sungai. Jadi lebih efektif dan efisien, karena sampah terjaring di trash barrier kemudian tinggal melakukan pembersihan," terang Very.

Sementara itu Ketua Pemerti Code Totok Pratopo, menilai pemasangan trash barrier di Kali Code sangat membantu menjaring dan memudahkan pembersihan sampah di sungai. Meskipun diaukainya belum sempurna

karena jika aliran sungai meningkat dan aliran deras maka sampah bisa lolos dari perangkap lantaran terdorong aliran di bawahnya. "Tapi saya kira kita perlu apresiasi langkah Dinas Lingkungan Hidup yang memasang trash barrier. Hanya nanti perlu dipikirkan ketika terjadi banjir apakah masih bisa menangkap sampah," terangnya.

Selain itu Totok mengutarakan ulu-ulu juga kesulitan saat mengangkut sampah yang diambil dari trash barrier di aliran Kali Code yang dipasang di Jetisharjo. Mengingat aksesnya dari sungai ke atas bantaran talud masih belum cukup. Oleh sebab itu pihaknya akan mengusulkan tempat untuk menaruh kantong sampah dan membawa ke atas lebih mudah. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005